

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Tinjauan Umum

Tinjauan pustaka merupakan bagian penting dari penelitian ini yang digunakan sebagai bahan pemikiran atau teori-teori yang menjadi dasar penelitian. Pada penulisan tugas akhir ini, penulis tidak menemukan adanya kesamaan pada penelitian sebelumnya yang membahas mengenai komparasi produktivitas tenaga kerja konstruksi antara waktu normal dengan waktu kerja lembur. Penulis akan memaparkan hasil penelitian sebelumnya yang pernah dilakukan yang menjadi bahan acuan dalam menganalisis produktivitas, waktu dan biaya pelaksanaan pekerjaan.

2.2 Penelitian Terdahulu

Beberapa penelitian sebelumnya memiliki relevansi terhadap penelitian yang akan dilakukan. Penelitian tersebut akan menjadi tinjauan pustaka bagi penulis dalam hal pelaksanaan penelitian

2.2.1 Kajian Produktifitas Tenaga Kerja Pada Pekerjaan Struktur Rangka Atap Baja (Studi Kasus proyek Peningkatan Sarana Ruang ICU, RSUD Raden Mattaher Jambi)

Penelitian ini telah dilakukan pada tahun 2018 oleh Handayani dan Syafira. Perkembangan teknologi membawa perubahan yang baik terhadap kemajuan dibidang konstruksi. Seperti rangka atap baja ringan diciptakan untuk memudahkan perakitan dan konstruksi. Dengan sistem fabrikasi (pemasangan) yang begitu efisien dan praktis, rangka kuda-kuda atap baja ringan dapat memenuhi tuntutan akan efisiensi waktu dalam penyelesaian suatu gedung. Berkaitan dengan pemasangan konstruksi baja ringan, diperlukan sumber daya manusia yang memiliki keterampilan khusus dengan harapan untuk memperoleh hasil yang terbaik. Sebuah pekerjaan sekecil apapun apabila tidak didukung dengan sumber

daya manusia yang bagus dalam hal kualitas dan produktivitas, tidak akan memberikan hasil yang maksimal dan memuaskan dalam sebuah proyek. Bahkan, akibat penggunaan sumber daya manusia yang kurang tepat bisa mengakibatkan sebuah kerugian yang besar pada proyek konstruksi.

Penelitian ini membahas tentang kajian produktifitas tenaga kerja pada pekerjaan struktur atap baja pada Gedung ICU RSUD Raden Mattaher, Jambi. Pada penelitian ini digunakan metode Analisis Deskriptif dimana mencari produktifitas pekerja dengan meneliti tenaga kerja yang mengerjakan struktur atap baja. Pengumpulan data yang digunakan dan di perjelas dengan adanya analisis dengan metode statistik parametris dengan bantuan program komputer SPSS.

Data yang diambil yaitu diambil secara 3 hari berturut turut dan di dapatkan tiga jenis aktivitas yaitu waktu bekerja waktu kontribusi dan waktu tidak bekerja. Dari data tersebut dihasilkan presentase LUR (Labour Utilitation Rate) yang menunjukkan nilai produktifitas masing masing pekerja.

Data-data tentang pribadi dan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh umur, kondisi lapangan dan sarana bantu, keahlian pekerja, pengalaman kerja, kesesuaian terhadap upah, kesehatan pekerja, koordinasi dan perencanaan manajerial terhadap tingkat produktivitas pekerja diperoleh dengan menggunakan kuesioner. Untuk membantu dan memperjelas jawaban dari pertanyaan dilakukan juga wawancara kepada beberapa pekerja yang telah mengisi kuisisioner. Pelaksanaan pengumpulan data penelitian dilakukan pada proyek pembangunan Pekerjaan Peningkatan Sarana Ruang ICU, RSUD Raden Mattaher Jambi.

Dari data data yang di dapat di uji dengan 3 tes uji yaitu uji validatitas, uji reabilitas dan uji analisis regresi linier sederhana. Variable yang ditentukan adalah Pendidikan, upah, kesehatan, hubungan antar pekerjam manajerial dan kesesuaian penggunaan alat. Hasil terbaik di dapat dari variable pengalaman kerja dan variable kesesuaian umur. Pada penelitian ini digunakan uji Validalitas, Reabilitas dan Uji Normalitas yang dimana dimaksudkan untuk seberapa valid dari hasil hasil yang telah dikumpulkan saat dilapangan.

2.2.2 Perbandingan Produktivitas Tenaga Kerja Konstruksi Pada Jam Kerja Reguler Dan Jam Kerja Lembur Pada pembangunan Gedung Bertingkat di Surabaya

Penelitian ini dilakukan oleh Agus Nurhadi pada tahun 2016 membahas tentang perbandingan produktivitas tenaga kerja pada waktu kerja reguler dan lembur pada gedung bertingkat di Surabaya.

Pokok permasalahan pada penelitian ini adalah banyaknya proyek di Surabaya yang saat pelaksanaannya terjadi redesign karena keinginan sang owner atau karena alasan tertentu. Cara untuk menyelesaikan masalah ini adalah dengan menambahkan jam kerja diluar jam kerja normal. Mengacu pada kenyataan yang dikemukakan maka masalah yang akan diteliti adalah : (1) Berapa Produktivitas rata-rata tenaga kerja konstruksi pada jam kerja reguler ? (2) Berapa besar produktivitas rata-rata tenaga kerja konstruksi pada jam kerja lembur?

Penelitian dilakukan pada proyek yang sedang berjalan dan berupa Gedung 3 lantai atau lebih yang berada di Surabaya. Proyek yang dijadikan lokasi adalah Pembangunan Grand Mirama Extension oleh PT. Jagat Konstruksi Abdipersada, Hotel Fave Rungkut oleh PT. Archikon Wiratama, Gedung IBT Centre Surabaya oleh PT. Sinar Waringin Adhikarya (SWA), Pembangunan Gedung Rusunawa Sumur Welut oleh PT. Limajabat Jaya, dan Pembangunan Hotel TP-IV/V oleh PT. PP (Persero).

Subjek pada penelitian ini adalah kelompok tenaga kerja. Instrumen pada penelitian ini adalah lembar observasi yang berupa lembar laporan harian pekerjaan untuk mengamati pekerjaan, jumlah pekerja, volume pekerjaan, jarak material, cuaca dan sebagainya.

Pada penelitian ini digunakan metode Analisis Deskriptif yaitu mencari nilai LUR (Labour Utilitation Rate). Pada penelitian ini dikatakan koefisien dihitung berdasarkan jumlah volume yang dihasilkan dibagi dengan jumlah pekerja masing-masing komposisi tenaga kerja.

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan Uji-t menggunakan program komputer SPSS. Uji-t digunakan untuk mengetahui apakah ada perbedaan yang signifikan produktivitas tenaga kerja pada jam kerja reguler dan jam kerja lembur. Input data yang digunakan untuk menguji hipotesis adalah data perhitungan produktivitas antara jam kerja reguler dan jam kerja lembur. Tahapan analisis data meliputi uji Normalitas untuk mengetahui apakah kedua data yang dibandingkan berdistribusi normal atau tidak, Uji homogenitas untuk menguji bahwa data yang dibandingkan merupakan data yang homogen, dan Independent Sample test (uji-t).

2.2.3 Produktivitas Tenaga Kerja Pekerjaan Pemasangan Keramik Dengan Menggunakan Metode MPDM

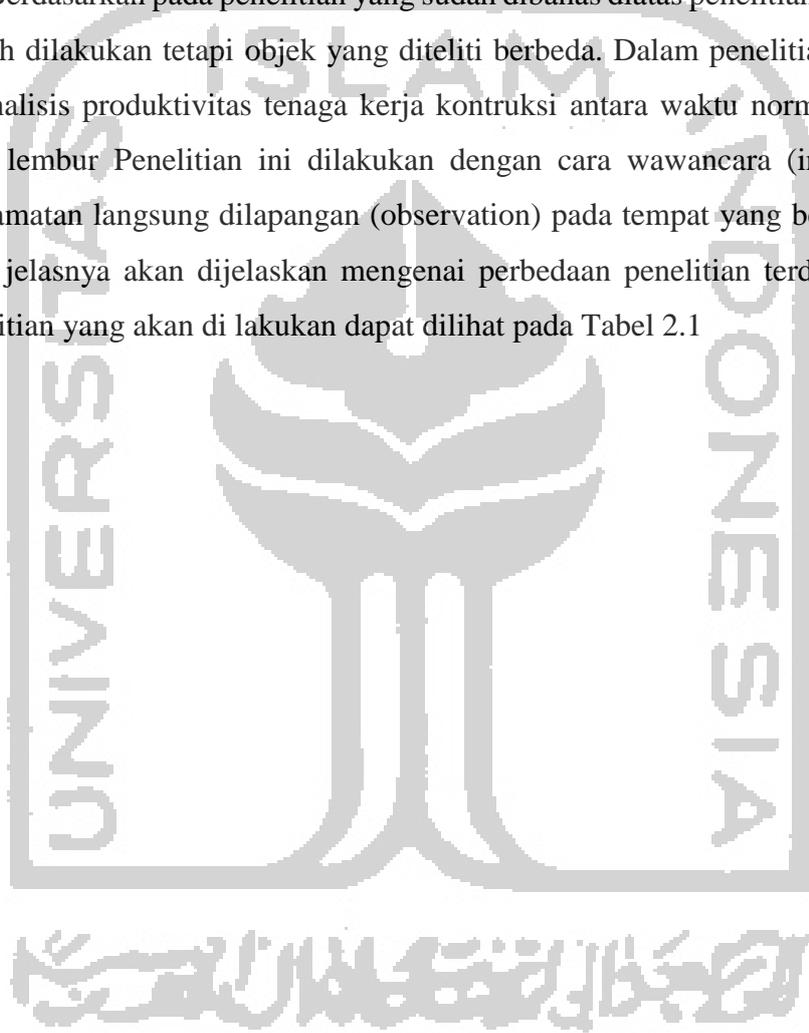
Dari penelitian yang telah dilakukan oleh Ilma Alfiana pada tahun 2019 ini membahas tentang membandingkan rata-rata produktivitas pekerjaan pemasangan pemasangan keramik menurut permen PU dengan metode MPDM serta membandingkan biaya rata-rata tukang serta menganalisis faktor penundaan yang terjadi di lapangan.

Pada penelitian ini dilakukan dengan cara pengumpulan data secara observasi dan wawancara untuk mendapatkan data tentang waktu untuk menyelesaikan pekerjaan. Setelah didapatkan data di lapangan lalu dilakukan analisis dengan metode MPDM. Serta dilakukan wawancara untuk mengetahui profil dari para pekerja guna untuk menganalisis faktor faktor keterlambatan yang terjadi. Penelitian ini dilakukan pada 3 proyek pembangunan kost pada daerah Sleman, Yogyakarta. Ukuran keramik yang ditinjau adalah pada pemasangan keramik ukuran 40 x 40 cm. pengamatan yang dilakukan adalah dengan cara diamati 5 siklus dalam 1 tukang dan 1 siklus terdiri dari setiap 2,5 m². Perhitungan biaya terdiri dari biaya upah tukang dan pekerja per m². Dari perhitungan tersebut didapatkan selisih antara hasil dari permen PU dengan analisis lapangan yang juga dapat dihitung berapa biaya yang dikeluarkan apabila menggunakan metode MPDM dibandingkan

permen PU. Hasil dibuktikan dengan cara menarik kesimpulan dari penelitian terkait factor factor yang membuat pekerjaan terjadi penundaan dilapangan.

2.3 Perbedaan dari Penelitian Sebelumnya

Berdasarkan pada penelitian yang sudah dibahas diatas penelitian sejenis sudah pernah dilakukan tetapi objek yang diteliti berbeda. Dalam penelitian tugas akhir ini analisis produktivitas tenaga kerja kontruksi antara waktu normal dan waktu kerja lembur Penelitian ini dilakukan dengan cara wawancara (interview) dan pengamatan langsung dilapangan (observation) pada tempat yang berbeda. Untuk lebih jelasnya akan dijelaskan mengenai perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan di lakukan dapat dilihat pada Tabel 2.1



Tabel 2.1 Perbedaan Penelitian Sebelumnya

No	Nama peneliti dan judul	Tujuan penelitian	Hasil
1	Syafira H. (2018) "Kajian produktivitas tenaga kerja pada pekerjaan struktur rangka atap baja"	<ol style="list-style-type: none"> 1 Mengetahui bagaimana tingkat produktivitas tenaga kerja pada pekerjaan struktur rangka atap proyek Peningkatan Sarana Ruang ICU, RSUD Raden Mattaheer Jambi 2 Mengetahui bagaimana pengaruh Kesesuaian Umur, Pengalaman Pekerja, Pendidikan, Upah Pekerja, Kesehatan Pekerja, Hubungan Antar Pekerja, Manajerial atau manajemen lapangan, dan Kesesuaian Penggunaan Alat 3 Mencari apa saja faktor variabel yang dominan terhadap produktivitas tenaga kerja 	<ol style="list-style-type: none"> 1 Di dapat LUR terbesar pada hari pertama 91.771%. hari ke-2 91.979% dan pada hari ke-3 91.146% 2 Variabel yang sangat berpengaruh adalah variable pengalaman kerja dan kesesuaian umur/usia 3 Variabel Kesesuaian Umur/Usia mempunyai pengaruh yang dominant terhadap tingkat produktivitas tenaga kerja di proyek Peningkatan Sarana Ruang ICU RSUD Raden Mataher Provinsi Jambi
2	Nurhadi A. (2016), "Perbandingan produktivitas tenaga kerja konstruksi pada jam kerja reguler dan jam kerja lembur pada pembangunan gedung bertingkat di Surabaya"	<ol style="list-style-type: none"> 1 Mengetahui berapa besar produktifitas rata rata tenaga kerja konstruksi pada jam kerja reguler ? 2 Mengetahui Berapa besar produktifitas rata rata tenaga kerja konstruksi pada kerja lembur? 	<ol style="list-style-type: none"> 1 Produktivitas rata-rata komposisi tenaga kerja tukang besi di Surabaya pada jam kerja reguler pada mandor 714 kg/hari, tukang besi 212,77 kg/hari, dan pembantu tukang 212,77 kg/hari jam lembur mandor 312,50 kg/hari, tukang besi 90,09 kg/hari, dan pembantu tukang 69,93 kg/hari Produktivitas rata-rata setiap kelompok kerja pembesian pada jam kerja reguler sebesar 104 kg/OH atau 14,86

Lanjutan tabel 2.1 Perbedaan Penelitian Sebelumnya

No	Nama peneliti dan judul	Tujuan penelitian	Hasil
			<p>kg/manhours dan 42,6 kg/OH atau 10,65 kg/manhours pada jam kerja lembur atau terjadi penurunan sebesar 28,33%.</p> <p>2. Berdasarkan hasil uji statistik menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan antara produktivitas tenaga kerja pada jam kerja reguler/normal dan jam kerja lembur</p>
3	<p>Nurrochman, I. A., (2019), “Analisis Produktivitas Tenaga Kerja Pekerjaan Pemasangan Keramik Dengan Menggunakan Metode Mpdm”</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengetahui perbandingan rata-rata produktivitas tenaga kerja tukang pada pekerjaan pemasangan keramik menurut Permen PU/28/PRT/M/2016 dan metode MPDM di lapangan. 2. Mengetahui perbandingan rata-rata biaya upah tukang pada pekerjaan pemasangan keramik per m² menurut koefisien produktivitas Permen PU/28/PRT/M/2016 dan MPDM. 	<ol style="list-style-type: none"> 1 rata-rata produktivitas Permen PU dan metode MPDM di lapangan sebesar 1,143 m²/jam dibanding 3,409 m²/jam, selisih sebesar 2,266 dan prosentase dihasilkan 33,526 %. 2 Biaya menurut permen PU sebesar Rp 28.438 dan analisis sebesar 9.642. perbandingan produktifitas ideal permen Pu 28.438, analisis Rp 9.479
4	<p>Pratristyo L. (2019) “Analisa Perbandingan Indeks Pekerjaan Pasangan Lantai Keramik Antara Analisa Harga Satuan Sni Dengan Realitas Pekerjaan Di Proyek Pembangunan Instalasi Rawat Jalan Terpadu Rs. Panti Rapih”</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Untuk mengetahui dan membandingkan indeks yang di dapatkan secara <i>real</i> dengan indeks yang berada di SNI 2. Untuk mengetahui dan membandingkan biaya yang di keluarkan untuk pekerjaan pemasangan lantai keramik pada proyek Pembangunan Instalasi Rawat Jalan Terpadu Rs. Panti Rapih. 	-